

## 97% Unique

Total 36893 chars, 4774 words, 207 unique sentence(s).

**Custom Writing Services** - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours! Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

**STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD** - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	<a href="http://ojs">ISSN 2579-6461 (Online) ISSN 2460-6324 (Print) Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara  Volume 4 Nomor 1 Juli 2018 </a>	-
Unique	<a href="#">The method of this research was classroom action research that used two cycles</a>	-
Unique	<a href="#">Every cycles were four phases, they are: (1) plan</a>	-
Unique	<a href="#">The cognitive result averages in pre cycles were 67.00%</a>	-
Unique	<a href="#">In second cycle increased to be more than first cycle, it was 98,33%</a>	-
Unique	<a href="#">Meanwhile, in psicomotoric aspects of pre-cycle showed that the results were 64,50%</a>	-
Unique	<a href="#">Then, the second cycle were to be 98,00%</a>	-
Unique	<a href="#">Pembentukan watak dan karakter harus dilakukan secara integratif</a>	-
Unique	<a href="#">Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang setelah membaca dan mendiskusikan suatu hal</a>	-
Unique	<a href="#">Oleh karena pemikiran tersebutlah karya sastra yang disebut sebagai Syaiful, Implementasi Model Pembelajaran Think</a>	-
Unique	<a href="#">Setelah siswa melakukan proses literasi maka siswa membuat catatan kecil</a>	-
Unique	<a href="#">Ketika siswa membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (Think)</a>	-
Unique	<a href="#">Fase berikutnya, siswa melakukan diskusi dengan teman satu grup untuk membahas hasil catatan (Talk)</a>	-

Unique	<a href="#">Selanjutnya siswa secara individu merumuskan imajinasi dalam bentuk tulisan (Write) dengan menggunakan bahasanya sendiri</a>	-
Unique	<a href="#">METODE Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR)</a>	-
Unique	<a href="#">PTK ini ingin mengungkap peningkatan kemampuan siswa pada materi apresiasi puisi</a>	-
Unique	<a href="#">Ciri yang menandakan PTK adalah adanya tindakan dalam setiap perlakuan</a>	-
Unique	<a href="#">Arikunto (2009) mengungkapkan penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas</a>	-
Unique	<a href="#">Setiap tindakan akan Syaiful, Implementasi Model Pembelajaran Think</a>	-
Unique	<a href="#">Tahapan-tahapan pada tiap tindakan-tindakan tersebut akan diuraikan sebagai berikut</a>	-
Unique	<a href="#">b) Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas yang menjadi objek penelitian</a>	-
Unique	<a href="#">d) Menyusun skenario penelitian yang meliputi : - Materi pelajaran yang akan diteliti</a>	-
Unique	<a href="#">- Kegiatan penelitian, melalui persiapan hingga penyusunan laporan</a>	-
Unique	<a href="#">- Membuat instrumen penelitian yang akan digunakan</a>	-
Unique	<a href="#">- Mendiskusikan skenario penelitiandengan mempertimbangkan segala masukan dan kritik</a>	-
Unique	<a href="#">Syaiful, Implementasi Model Pembelajaran Think</a>	-
Unique	<a href="#">id   Volume 4   Nomor 1   Juli 2018 91</a>	-
Unique	<a href="#">Di dalam refleksi ini juga dipakai guna merancang tindakan berikutnya secara bersama- sama</a>	-
Unique	<a href="#">Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi</a>	-
Unique	<a href="#">Minimal 75% siswa kelas V memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam pembelajaran menulis puisi</a>	-
Unique	<a href="#">Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang dimaksud adalah 75</a>	-
Unique	<a href="#">Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang rendah</a>	-
Unique	<a href="#">id   Volume 4   Nomor 1   Juli 2018 93 materi Menulis Puis</a>	-
Unique	<a href="#">Kemudian peneliti menyiapkan alat atau media yang diperlukan</a>	-
Unique	<a href="#">Setelah dilakukan presensi, kondisi siswa sedikit ramai atau gaduh</a>	-
Unique	<a href="#">Hasil dari presensi terdapat 20 siswa yang hadir mengikuti kegiatan pembelajaran</a>	-

Unique	<a href="#">Setelah peneliti menjelaskan, siswa tampaknya sudah mulai paham dengan model pembelajaran yang akan penelititerapkan</a>	-
Unique	<a href="#">Siswa diminta untuk membaca dan membuat catatan kecil</a>	-
Unique	<a href="#">Ketika siswa membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (Think)</a>	-
Unique	<a href="#">Setelah itu, siswa berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu</a>	-
17 results	<a href="#">Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi</a>	<a href="http://maulanikmatul.blogspot.com">maulanikmatul.blogspot.com</a> <a href="http://maulanikmatul.blogspot.com">maulanikmatul.blogspot.com</a> <a href="http://kurniatioktanna.files.wordpress.com">kurniatioktanna.files.wordpress.com</a> <a href="http://mohammadfatur.blogspot.com">mohammadfatur.blogspot.com</a> <a href="http://coursehero.com">coursehero.com</a> <a href="http://scribd.com">scribd.com</a> <a href="http://jurnaljp3.files.wordpress.com">jurnaljp3.files.wordpress.com</a> <a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> <a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> <a href="http://mohammadfatur.blogspot.co.id">mohammadfatur.blogspot.co.id</a>
Unique	<a href="#">Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi</a>	-
Unique	<a href="#">Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas masalah yang diberikan</a>	-
Unique	<a href="#">Observasi tindakan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan</a>	-
Unique	<a href="#">Hal ini sejalan dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siklus I dibandingkan dengan prasiklus</a>	-
Unique	<a href="#">Syaiful, Implementasi Model Pembelajaran Think</a>	-
Unique	<a href="#">Kemudian peneliti menyiapkan alat atau media yang diperlukan</a>	-
Unique	<a href="#">Setelah siswa kondusif diluar kelas maka peneliti melakukan presensi kehadiran siswa</a>	-
Unique	<a href="#">Siswa harus menulis (Write) beberapa hal yang telah mereka Syaiful, Implementasi Model Pembelajaran Think</a>	-
Unique	<a href="#">Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkansalam</a>	-
Unique	<a href="#">id   Volume 4   Nomor 1   Juli 2018 96 ketercapaian klasikal siswa mencapai rata-rata 88,00%</a>	-
Unique	<a href="#">id   Volume 4   Nomor 1   Juli 2018 97 siswa mendapat nilai antara 50-59 sejumlah 7 orang</a>	-
Unique	<a href="#">Sedangkan 1 siswa mendapat nilai 60-69 dengan presentase 5%</a>	-
Unique	<a href="#">Dalam Pra Tindakan ini tidak ada siswa yang mencapai standar kelulusan minimal (SKM)</a>	-
Unique	<a href="#">Terdapat peningkatan hasil belajar aspek kognitif dari Pra Tindakan ke Tindakan I sebesar 24,67%</a>	-
Unique	<a href="#">pada tindakan ini 7 siswa memperoleh nilai antara 80-89 dengan presentase 35%</a>	-
Unique	<a href="#">Sedangkan sisanya sebanyak 13 siswa dengan presentase 65% mendapat nilai tertinggi antara 90-100</a>	-

Unique	<a href="#">diagram perbandingan hasil belajar aspek kognitif maka dapat dilihat peningkatan yang signifikan</a>	-
Unique	<a href="#">Terdapat peningkatan hasil belajar dari Pra Tindakan ke Tindakan I sebesar 24,67%</a>	-
Unique	<a href="#">Syaiful, Implementasi Model Pembelajaran Think</a>	-
Unique	<a href="#">id   Volume 4   Nomor 1   Juli 2018 98 Grafik</a>	-
Unique	<a href="#">Setelah dilakukan tindakan I rata-rata nilai afektif meningkat menjadi 79,52</a>	-
Unique	<a href="#">Rata- rata nilai afektif siswa pada kegiatan tindakan II yakni 98,33</a>	-
Unique	<a href="#">id   Volume 4   Nomor 1   Juli 2018 99 Grafik</a>	-
Unique	<a href="#">Setelah dilakukan tindakan I rata-rata nilai psikomotor meningkat menjadi 83,00</a>	-
Unique	<a href="#">Efektifitas tersebut terlihat pada proses perencanaan pembelajaran yang baik sehingga dapat dilaksanakan dengan lancar</a>	-
Unique	<a href="#">Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)</a>	-
Unique	<a href="#">Jakarta : PT Raja Garfindo Persada</a>	-
Unique	<a href="#">68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013</a>	-
81,200 results	<a href="#">Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&amp;D</a>	<a href="#">ggetthb.weebly.com</a> <a href="#">cvalfabeta.com</a> <a href="#">mafiadoc.com</a> <a href="#">scribd.com</a> <a href="#">edoc.site</a> <a href="#">afidburhanuddin.wordpress.com</a> <a href="#">tokobukurahma.com</a> <a href="#">compedgeperformancetraining.com</a> <a href="#">academia.edu</a> <a href="#">rayendar.blogspot.com</a>
Unique	<a href="#">Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa</a>	-
Unique	<a href="#">id   Volume 4   Nomor 1   Juli 2018 87 IMPLEMENTATION OF THINK TALK WRITE (TTW) LEARNING MODEL TO</a>	-
Unique	<a href="#">was to know the implementation of Think Talk Write Learning Model to increasing Indonesian learning</a>	-
Unique	<a href="#">The subjects of research are the students of grade V of the State Elementary</a>	-
Unique	<a href="#">The result showed that pre-cycle in cognitive aspects got 45,33%, first cycle 70% and</a>	-
Unique	<a href="#">After the students were given first treatment, the cognitive result averages have increased to</a>	-
Unique	<a href="#">After the students got first treatment, the result of psicomotoric aspects increased to be</a>	-
Unique	<a href="#">ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran Think Talk Write dalam meningkatkan hasil belajar bahasa</a>	-

Unique	<a href="#">Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan yang dilakukan dalam dua siklus.</a>	-
Unique	<a href="#">Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Batu Belah Timur</a>	-
Unique	<a href="#">Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pra tindakan memperoleh tingkat ketercapaian klasikal pada aspek kognitif</a>	-
Unique	<a href="#">psikomotorik rata-rata nilai psikomotor pada pra tindakan menunjukkan 64,50, setelah dilakukan tindakan I rata-rata nilai</a>	-
Unique	<a href="#">Kata Kunci: Think Talk Write (TTW), Menulis Puisi, Hasil Belajar Syaiful, Implementasi Model Pembelajaran</a>	-
Unique	<a href="#">meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan, pengaruh informasi dan kebudayaan serta pengaruh ilmu pengetahuan</a>	-
Unique	<a href="#">Cukuplah wajar jika dunia pendidikan di Indonesia mendapatkan tempat teratas dan menjadi perhatian khusus</a>	-
Unique	<a href="#">Peningkatan kemampuan sumber daya manusia merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia guna memiliki kemampuan</a>	-
Unique	<a href="#">Dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu adanya pembentukan watak dan karakter manusia,</a>	-
Unique	<a href="#">Salah satu di antara sekian banyak hal yang dapat dilakukan guna membangun dan membentuk</a>	-
Unique	<a href="#">Selain dari itu, kegiatan menulis juga berarti mengungkapkan dan mentransformasikan pikiran dan pendapat yang</a>	-
Unique	<a href="#">Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Batu Belah Timur I Kecamatan</a>	-
Unique	<a href="#">Rendahnya hasil belajar itu dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah</a>	-
Unique	<a href="#">Ketuntasan belajar klasikal pada aspek kognitif sebesar 45,33%, dan ketuntasan aspek afektif sebesar 67,00%.</a>	-
Unique	<a href="#">Lubis (1997) berpendapat bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang guna mengungkapkan tentang</a>	-
Unique	<a href="#">Kemudian juga bagaimana mengungkapkan dan mentransformasikan alam beserta isinya, tidak hanya anak manusia tetapi</a>	-
Unique	<a href="#">berpikir, mencernakan dan mempublikasikan apa yang dilihat, dirasa, didengar dan yang dialami, barulah kemudian pada</a>	-
Unique	<a href="#">Kehidupan nyata bagi sebagian orang mungkin terlewat begitu saja, tapi tidak untuk mereka yang</a>	-
Unique	<a href="#">yang peduli terhadap gejala-gejala kehidupan dunia ini sehingga mampu berkontemplasi dan membangun dirinya menjadi manusia</a>	-
Unique	<a href="#">Kegiatan menulis tentu sangat berbeda dengan kegiatan berbicara, di samping tuntutan pada setiap kalimat-kalimatnya</a>	-

Unique	<a href="#">Kehidupan nyata tersebut di atas jika ditranformasikan dengan bahasa-bahasa yang menarik dengan lebih menekankan</a>	-
Unique	<a href="#">satu atau beberapa larik (baris) yang memperhatikan pertalian makna itulah yang menjadi titik tekan utama</a>	-
Unique	<a href="#">Kegiatan menulis puisi yang dilakukan oleh para siswa tentu membutuhkan bimbingan dan pengarahan secara</a>	-
Unique	<a href="#">Dibutuhkan penerapan model pembelajaran yang baik dan sekaligus memberdayakan para siswa, sehingga hasil dari</a>	-
Unique	<a href="#">Shoimin (2017) berpendapat Think Talk Write merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta</a>	-
Unique	<a href="#">Think Talk Write menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya dan mengimplementasikan dalam bentuk</a>	-
Unique	<a href="#">merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran, yaitu melalui kegiatan berpikir (Think), berbicara/berdiskusi,</a>	-
Unique	<a href="#">Model pembelajaran Think Talk Write (TTW) menitikberatkan pada proses literasi dan menelaah bahan ajar</a>	-
25 results	<a href="#">Setelah itu, peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah yang ada pada bahan ajar tersebut</a>	<a href="http://mgmpipalumajang.blogspot.com">mgmpipalumajang.blogspot.com</a> <a href="http://vdocuments.site">vdocuments.site</a> <a href="http://vdocuments.site">vdocuments.site</a> <a href="http://arfinpolowangi.blogspot.com">arfinpolowangi.blogspot.com</a> <a href="http://gugussekolah02.blogspot.com">gugussekolah02.blogspot.com</a> <a href="http://scribd.com">scribd.com</a> <a href="http://vdocuments.mx">vdocuments.mx</a> <a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> <a href="http://docobook.com">docobook.com</a> <a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a>
Unique	<a href="#">Melalui penerapan model pembelajaran Tink Talk Write (TTW) diharapkan mampu meingkatkan hasil belajar menulis</a>	-
Unique	<a href="#">Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis dari pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan bentuk</a>	-
Unique	<a href="#">Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini akan dibagi dalam beberapa tindakan yang masing-masing menempuh</a>	-
Unique	<a href="#">id   Volume 4   Nomor 1   Juli 2018 90 dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai untuk melihat</a>	-
Unique	<a href="#">tindakan adalah mengetahui dampak dari suatu perlakuan, yaitu mencobakan sesuatu, lalu mencermati akibat dari perlakuan</a>	-
Unique	<a href="#">Dalam penelitian ini peneliti berpartisipasi aktif dan terlibat langsung dalam proses penelitian dari awal</a>	-
Unique	<a href="#">Setiap tahapan tindakan yang dilakukan peneliti senantiasa menyesuaikan dengan langkah-langkah penting dalam PTK model</a>	-
Unique	<a href="#">Perencanaan Peneliti dapat melakukan persiapan demi kelancaran dan keberhasilan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas,</a>	-

Unique	<a href="#">c) Menentukan satu permasalahan dari berbagai masalah yang telah teridentifikasi, untuk kemudian ditetapkan sebagai</a>	-
Unique	<a href="#">Dalam tahap perencanaan, peneliti melakukan refleksi awal dengan merumuskan rencana tindakan yang diharapkan dapat</a>	-
Unique	<a href="#">tes akhir, menyusun instrument observasi bagi kegiatan guru dan kegiatan siswa, catatan lapangan dan lembar</a>	-
7 results	<a href="#">pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam</a>	<a href="#">scribd.com scribd.com docplayer.info noviirawan62.blogspot.com vdocuments.mx diksatriaafkipunigal.blogspot.co.id eprints.unm.ac.id</a>
Unique	<a href="#">Observasi Selama pelaksanaan dapat digunakan lembar observasi untuk mengamati segala kegiatan yang dilaksanakan oleh</a>	-
Unique	<a href="#">Kegiatan penggunaan lembar observasi penting digunakan untuk bahan refleksi guna mengetahui proses perlakuan yang</a>	-
Unique	<a href="#">Dalam pada itu, peneliti dapat dibantu oleh pihak lain yang bertindak sebagai observer yang</a>	-
Unique	<a href="#">Refleksi Setelah selesai melaksanakan tindakan, maka dilakukanlah refleksi atau pantulan untuk mengemukakan kembali apa</a>	-
Unique	<a href="#">Kegiatan refleksi berarti pula memantulkan kembali seperti sinar matahari yang kemudian memancar pada kaca</a>	-
Unique	<a href="#">Observasi Tujuan observasi untuk mengetahui dan mendiskripsikan data hasil belajar pada aspek Afektif dan</a>	-
Unique	<a href="#">Tes Tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian hasil</a>	-
Unique	<a href="#">siswa, silabus, RPP dan foto-foto kegiatan saat pembelajaran berlangsung yang menjadi subjek penelitian serta mengetahui</a>	-
Unique	<a href="#">tabel, dan yang terakhir adalah penyimpulan yang merupakan proses pengambilan data secara lebih sederhana dalam</a>	-
Unique	<a href="#">Hasil belajar siswa dikatakan meningkat jika Ada perubahan hasil belajar secara berkelanjutan dari siklus</a>	-
Unique	<a href="#">Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa maka menggunakan rumus sebagai berikut : a) Hasil</a>	-
Unique	<a href="#">sebagai berikut : x 100 b) Hasil belajar Aspek Afektif Indikator penilaiannya meliputi : 1)</a>	-
Unique	<a href="#">Dengan rumus sebagai berikut : x 100 c) Hasil Belajar Aspek Psikomotorik Indikator penilainya</a>	-
Unique	<a href="#">keterampilan menulis puisi yang dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dengan konsep pembelajaran yang berpusat</a>	-
Unique	<a href="#">Ketuntasan belajar klasikal pra tindakan pada aspek kognitif sebesar 45,33%, dan ketuntasan aspek afektif</a>	-

Unique	<a href="#">Siklus I dengan tahapan-tahapan berikut ini : a) Perencanaan Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat</a>	-
Unique	<a href="#">Untuk media pengamatan, peneliti menyiapkan Lembar Observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa di kelas ketika</a>	-
Unique	<a href="#">Terakhir peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes dalam bentuk karya puisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan</a>	-
Unique	<a href="#">guru memasuki kelas yaitu guru memberikan salam, menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan presensi kehadiran</a>	-
Unique	<a href="#">Langkah kedua yaitu, menyampaikan garis besar pelaksanaan model pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti</a>	-
Unique	<a href="#">Setelah siswa sudah terlihat paham dengan penjelasan peneliti, kemudian peneliti membagikan bahan ajar berupa</a>	-
Unique	<a href="#">untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri, selanjutnya peneliti membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5</a>	-
Unique	<a href="#">Siswa berinteraksi dalam berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan</a>	-
Unique	<a href="#">Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan dan imajenasi dalam bentuk karya berupa</a>	-
Unique	<a href="#">c) Pengamatan Selama implementasi tindakan, peneliti dan guru kelas melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan</a>	-
Unique	<a href="#">Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana rencana intervensi tindakan telah dilaksanakan serta efek yang</a>	-
Unique	<a href="#">Melalui penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) respon siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sangat senang</a>	-
Unique	<a href="#">Tindakan I sebesar 79,52 % Sedangkan hasil belajar aspek psikomotorik pada Tindakan I ketercapaian klasikal</a>	-
Unique	<a href="#">id   Volume 4   Nomor 1   Juli 2018 94 d) Refleksi Refleksi adalah evaluasi yang dilakukan peneliti dan</a>	-
Unique	<a href="#">peran guru kurang masikmal karena hanya berperan sebagai pengamata, sehingga hasil belajar siswa masih banyak</a>	-
Unique	<a href="#">Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran Bahasa</a>	-
Unique	<a href="#">Untuk media pengamatan, peneliti menyiapkan Lembar Observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa di kelas ketika</a>	-
Unique	<a href="#">Terakhir peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes dalam bentuk karya puisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan</a>	-



Unique	<a href="#">didalam kelas pada Tindakan II pembelajaran akan dilakukan diluar kelas sehingga proses pembelajaran dapat lebih</a>	-
Unique	<a href="#">b) Pelaksanaan Pada fase ini, langkah pembelajaran yang dilkukan peneliti adalah mengajak siswa untuk</a>	-
Unique	<a href="#">Konsep pembelajaran ini dipilih karena peneliti menginginkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menjadikan alam</a>	-
Unique	<a href="#">Setelah presensi siswa, guru mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh dan lebih siap untuk</a>	-
Unique	<a href="#">Kemudian peneliti sedikit mengingatkan materi yang telah lalu serta memberikan apersepsi atau garis besar</a>	-
Unique	<a href="#">ini langsung dipandu oleh oleh peneliti, setelah itu peneliti memberikan materi tentang puisi, unsur-unsur puisi</a>	-
Unique	<a href="#">berpikir siswa maka berikutnya siswa diminta untuk mendiskusikan (Talk) hasil dari proses berpikir tersebut dalam</a>	-
Unique	<a href="#">id  Volume 4  Nomor 1  Juli 2018 95 diskusikan dan serta mengembangkan dalam bentuk karya puisi yang</a>	-
Unique	<a href="#">Diakhir pelajaran peneliti memberikan kesimpulan materi serta memberikan apresiasi kepada siswa karena keaktifannya mengikuti</a>	-
Unique	<a href="#">c) Pengamatan Seperti yang telah dilakukan pada tindakan 1, pengamatan jalannya proses pembelajaran kembali</a>	-
2 results	<a href="#">Peneliti dan observer yang mengamati jalannya proses pembelajaran melihat apakah tindakan-tindakan berjalan sesuai dengan</a>	<a href="http://scribd.com">scribd.com</a> <a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a>
Unique	<a href="#">Hasil penelitian pada tindakan II menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan sudah berjalan sesuai rencana karena</a>	-
Unique	<a href="#">SDN Batu Belah Timur I kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep melalui implementasi model pembelajaran Think Talk</a>	-
Unique	<a href="#">Presentase Ketercapaian klasikal Hasil belajar aspek kognitif sebesar 90%, dan aspek afektif 98,33% sedangkan</a>	-
Unique	<a href="#">dapat dikatakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya</a>	-
Unique	<a href="#">ini diawali dengan pelaksanaan Pra Tindakan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan I dan tindakan II sebagaimana</a>	-
Unique	<a href="#">Implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam</a>	-
Unique	<a href="#">Yamin dan Ansari (2008) Think Talk Write (TTW) pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara</a>	-
Unique	<a href="#">sendiri, selanjutnya berdiskusi dan membagi (sharing) dengan temannya sebelum menulis dan akhirnya melalui diskusi siswa</a>	-
Unique	<a href="#">kelas V SDN Batu Belah Timur I Kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep maka terjadi peningkatan hasil</a>	-
Unique	<a href="#">Kunandar (2015) Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik</a>	-

Unique	<a href="#">kognitif Tindakan I adalah 70% Sementara hasil belajar aspek afektif pada Tindakan I sebesar 79,52</a>	-
Unique	<a href="#">banyak siswa yang kurang fokus pada diskusi kelompok, peran guru kurang masikmal karena hanya berperan</a>	-
Unique	<a href="#">Proses pengelompokan yang belum maksimal pada Tindakan I, karena diserahkan kepada siswa sehingga kondisi</a>	-
Unique	<a href="#">Pada Tindakan II peneliti mengambil alih pembentukan kelompok sehingga alokasi waktu tidak terbuang percuma</a>	-
Unique	<a href="#">untuk lebih melakukan pendampingan pada Tindakan II dangan cara melakukan pemantauan, pengarahan dan memberikan motivasi</a>	-
Unique	<a href="#">puisi, hal ini menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran Tindakan II, bahwa siswa membutuhkan cakrawala alam sekitar</a>	-
Unique	<a href="#">Berikut perbandingan hasil belajar (kognitif, afektif dan psikomotorik) pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis Puisi</a>	-
Unique	<a href="#">Perbandingan hasil belajar aspek Kognitif Analisis tes pra tindakan menunjukkan jumlah skor keseluruhan sebesar</a>	-
Unique	<a href="#">Sedangkan Presentase ketercapaian secara klasikal pada Pra Tindakan memperoleh ketercapaian 45,33 % dengan rician</a>	-
Unique	<a href="#">anantara 40-49 dengan presentase 40%.35% 0 10 20 30 40 50 60 70 80 90</a>	-
Unique	<a href="#">Analisis tes (aspek kognitif) tindakan I menunjukkan jumlah skor keseluruhan sebesar 420 dengan jumlah</a>	-
Unique	<a href="#">dengan rincian pemerolehan jumlah skor 1400 dikali nilai ideal 100 dan dibagi jumlah skor maksimum</a>	-
Unique	<a href="#">Presentase keberhasilan subyek penelitian pada tindakan I menunjukkan bahwa subyek penelitian yang memperoleh nilai</a>	-
Unique	<a href="#">Sedangkan 60% atau sejumlah 12 orang siswa mendapat nilai antara 70- 79 Setelah dilakukan analisis</a>	-
Unique	<a href="#">ini mengalami peningkatan ketika peneliti melakukan penelitian pada tindakan I, hasil ketercapain Tindakan I adalah</a>	-
Unique	<a href="#">Sedangkan analisis tes aspek kognitif tindakan II menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh secara</a>	-
Unique	<a href="#">Sedangkan presentasi ketercapaian secara klasikal diperoleh jumlah 1800 dikali jumlah nilai ideal 100 dan</a>	-
Unique	<a href="#">Presentase keberhasilan siswa aspek kognitif Tindakan II menunjukkan hasil yang lebih signifikan jika dibandingkan</a>	-
Unique	<a href="#">ini mengalami peningkatan ketika peneliti melakukan penelitian pada tindakan I, hasil ketercapain Tindakan I adalah</a>	-
Unique	<a href="#">Presentase ketercapaian pada Tindakan II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tindakan sebelumnya, Tingkat</a>	-

Unique	<a href="#">Terdapat peningkatan presentase pada tindakan II dibandingkan ketercapaian dari pra tindakan sebesar 44,67%, sedangkan</a>	-
Unique	<a href="#">Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa Pada diagram di atas menunjukkan adanya peningkatan</a>	-
Unique	<a href="#">nilai afektif 70-79 ada 2 siswa, yang mendapat nilai afektif 80-89 ada 4 siswa, yang</a>	-
Unique	<a href="#">ada 3 siswa, yang mendapat nilai afektif 90-99 tidak ada, dan yang mendapat nilai afektif</a>	-
Unique	<a href="#">yang mendapat nilai afektif 80-89 ada 2 siswa, yang mendapat nilai afektif 90-99 tidak ada,</a>	-
Unique	<a href="#">Diagram Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar aspek Afektif menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai afektif dari</a>	-
Unique	<a href="#">Rata-rata nilai afektif pada pra tindakan menunjukkan 67,00, setelah dilakukan tindakan I rata-rata nilai</a>	-
Unique	<a href="#">0 20 40 60 80 100 120 Pra Tindakan Tindakan I Tindakan II Syaiful,</a>	-
Unique	<a href="#">Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siswa Pada diagram di atas menunjukkan adanya peningkatan</a>	-
Unique	<a href="#">nilai keterampilan 70-79 tidak ada, yang mendapat nilai keterampilan 80-89 ada 4 siswa, yang mendapat</a>	-
Unique	<a href="#">3 siswa, yang mendapat nilai keterampilan 90-99 tidak ada, dan yang mendapat nilai keterampilan 100 ada</a>	-
Unique	<a href="#">keterampilan 70-79 tidak ada, yang mendapat nilai keterampilan 80-89 ada 2 siswa, yang mendapat nilai</a>	-
Unique	<a href="#">Digram Perbandingan Rata-Rata hasil belajar aspek Psikomotorik menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai psikomotor dari kegiatan</a>	-
Unique	<a href="#">Rata-rata nilai psikomotor pada pra tindakan menunjukkan 64,50, setelah dilakukan tindakan I rata-rata nilai</a>	-
Unique	<a href="#">Peningkatan hasil belajar pada tiga aspek tersebut adalah hasil dari implementasi model pembelajaran Think</a>	-
Unique	<a href="#">Dasar dapat meningkatkan hasil belajar menulis puisi, hal ini terbukti bahwa terdapat peningkatan hasil belajar</a>	-
Unique	<a href="#">Pra tindakan 0 20 40 60 80 100 120 Pra Tindakan Tindakan I Tindakan</a>	-
Unique	<a href="#">id   Volume 4   Nomor 1   Juli 2018 100 memperoleh tingkat ketercapaian klasikal pada aspek kognitif sebesar 45,33%,</a>	-
Unique	<a href="#">psikomotorik rata-rata nilai psikomotor pada pra tindakan menunjukkan 64,50, setelah dilakukan tindakan I rata-rata nilai</a>	-

ISSN 2579-6461 (Online) ISSN 2460-6324 (Print) Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 | <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 87 IMPLEMENTATION OF THINK TALK WRITE (TTW) LEARNING MODEL TO INCREASE LEARNING RESULTS WRITE POETRY ON GRADE 5 ELEMENTARY SCHOOL. Syaiful Bahri Syaifulbahri@stkipkipgrismenep.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Sumenep Abstract: The aim of research was to know the implementation of Think Talk Write Learning Model to increasing Indonesian learning results on poetry writing subject in fifth class of elementary school. The method of this research was classroom action research that used two cycles. Each cycle were four phases, they are: 1) (Plan); 2) (action); 3) (observe); 4) (Reflection). The subjects of research are the students of grade V of the State Elementary School of Batu Belah Timur I Lesson Year 2017/2018. The result showed that pre-cycle in cognitive aspects got 45,33%, first cycle 70% and second cycle 90%. The cognitive result averages in pre cycles were 67,00%. After the students were given first treatment, the cognitive result averages have increased to be 79,52%. In second cycle increased to be more than first cycle, it was 98,33%. Meanwhile, in psychomotoric aspects of pre-cycle showed that the results were 64,50%. After the students got first treatment, the result of psychomotoric aspects increased to be 83,00%. Then, the second cycle were to be 98,00%. Keywords: Think Talk Write (TTW), writing poetry, learning results IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENULIS PUISI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran Think Talk Write dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan yang dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari tahapan sebagai berikut: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) pengamatan; dan 4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Batu Belah Timur I tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pra tindakan memperoleh tingkat ketercapaian klasikal pada aspek kognitif sebesar 45,33%, dan tindakan I sebesar 70% sedangkan pada tindakan II sebesar 90%. Aspek rata-rata nilai afektif pada pra tindakan menunjukkan 67,00, setelah dilakukan tindakan I rata-rata nilai afektif naik menjadi 79,52 dan mengalami peningkatan menjadi 98,33 pada tindakan II, sedangkan aspek psikomotorik rata-rata nilai psikomotor pada pra tindakan menunjukkan 64,50, setelah dilakukan tindakan I rata-rata nilai psikomotor meningkat menjadi 83,00 dan mengalami peningkatan menjadi 98,00 pada tindakan II. Kata Kunci: Think Talk Write (TTW), Menulis PUISI, Hasil Belajar Syaiful, Implementasi Model Pembelajaran Think...

<http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 88 PENDAHULUAN Problematika pendidikan pada dasarnya selalu muncul bersamaan dengan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan, pengaruh informasi dan kebudayaan serta pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi. Cukupan wajar jika dunia pendidikan di Indonesia mendapatkan tempat teratas dan menjadi perhatian khusus Negara. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia guna memiliki kemampuan kompetitif. Dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu adanya pembentukan watak dan karakter manusia, pendidikan memiliki peran yang strategis. Pembentukan watak dan karakter harus dilakukan secara integratif. Salah satu di antara sekian banyak hal yang dapat dilakukan guna membangun dan membentuk karakter manusia adalah dengan kegiatan menulis. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang setelah membaca dan mendiskusikan suatu hal. Selain dari itu, kegiatan menulis juga berarti mengungkapkan dan mentransformasikan pikiran dan pendapat yang dilandasi oleh fakta dan berbagai data yang valid. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Batu Belah Timur I Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep sebelum dilakukan tindakan masih rendah. Rendahnya hasil belajar itu dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Ketuntasan belajar klasikal pada aspek kognitif sebesar 45,33%, dan ketuntasan aspek afektif sebesar 67,00%, sedangkan ketuntasan klasikal aspek psikomotor sebesar 64,50%. Lubis (1997) berpendapat bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang guna mengungkapkan tentang manusia, tentang kehidupan dan pengalaman, tentang pikiran, dan kebahagiaan dan nestapa. Kemudian juga bagaimana mengungkapkan dan mentransformasikan alam beserta isinya, tidak hanya anak manusia tetapi juga tentang langit, saam yang dengan bertaruh bintang dan rembulan. Kegiatan menulis dapat berupa apa saja yang dapat menimbulkan keharuan batin, dan mendorong untuk berpikir, mencermakan dan membubuliskan apa yang dilihat, dirasa, didengar dan yang dialami, barulah kemudian pada akhirnya mampu mencipta. Keinginan nyata bagi sebagian orang mungkin terlawat begitu saja, tapi tidak untuk mereka yang gemar mengungkap keluaran ini dengan berbagai fenomenanya dengan tulisan. Berangkat dari pemikiran itulah maka siswa diharapkan menjadi salah satu dari mereka yang peduli terhadap

kegiatan menulis itu sehingga mampu mengkomunikasikan dan membangun dunia yang terdiri dari kompetensi. Kegiatan menulis tentu sangat berbeda dengan sekedar berbicara, di samping tuntutan pada setiap kalimat-kalimatnya yang harus kohesif dan koheren juga harus mampu sendiri. Kehidupan nyata tersebut di atas jika ditransformasikan dengan bahasa-bahasa yang menarik dengan lebih menekankan pada kepadatan makna dan simbolitas tentu akan lebih bermilau. Oleh karena pemikiran tersebutlah karya sastra yang disebut sebagai Syaiful, Implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 89 puisi yang merupakan hasil cipta manusia yang terdiri atas satu atau beberapa larik (baris) yang memperhatikan pertalian makna itulah yang menjadi titik tekan utama yang dapat dilakukan guna membangun daya kompetisi manusia Indonesia terutama para siswa. Kegiatan menulis puisi yang dilakukan oleh para siswa tentu membutuhkan bimbingan dan pengarahar secara continue. Dibutuhkan penerapan model pembelajaran yang baik dan sekaligus membereyakan para siswa, sehingga hasil dari kegiatan menulis tersebut merupakan hasil cipta karya yang berkualitas dan benar-benar dari siswa. Shoinim (2017) berpendapat Think Talk Write merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. Think Talk Write menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya dan mengimplimentasikan dalam bentuk karya. Think artinya berpikir. Talk artinya berbicara, sedangkan Write artinya menulis. Oleh sebab itu, model think talk write merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran, yaitu melalui kegiatan berpikir (Think), berfikir/berdiskusi, berfikir pendapat (Talk), dan menulis hasil diskusi (Write) agar kompetensi yang diharapkan tercapai. Model pembelajaran Think Talk Write (TTW) menitikberatkan pada proses literasi dan menelaah bahan ajar yang diberikan oleh guru. Setelah siswa melakukan proses literasi maka siswa membuat catatan kecil. Ketika siswa membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (Think). Setelah itu, peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah yang ada pada bahan ajar tersebut secara individu. Fase berikutnya, siswa melakukan diskusi dengan teman satu grup untuk membahas hasil catatan (Talk). Selanjutnya siswa secara individu merumuskan injamasi dalam bentuk tulisan (Write) dengan menggunakan bahasanya sendiri. Melalui penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa kelas V SDN Batu Belah Timur Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep. METODE Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). PTK ini angin untuk mengungkap peningkatan kemampuan siswa pada materi apresiasi puisi. Ciri yang menandakan PTK adalah adanya tindakan dalam setiap pendekatan. Arikunto (2009) mengungkapkan penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis dari pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan bentuk siklus atau melingkar (cyclical), bangun linier seperti kuantitatif. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini akan dibagi dalam beberapa tindakan yang masing-masing menempuh tahapan tertentu. Setiap tindakan akan Syaiful, Implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 90 dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai untuk melihat adanya peningkatan kemampuan dalam mengapresiasi puisi. Adapun tindakan yang dilakukan semata-mata merupakan kelanjutan dari penelitian eksperimen, sebab tujuan dari penelitian tindakan adalah mengetahui dampak dari suatu perlakuan, yaitu mencoba sesuatu, lalu mencermati akibat dari perlakuan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti berpartisipasi aktif dan terlibat langsung dalam proses penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Setiap tahapan tindakan yang dilakukan peneliti senantiasa menyesuaikan dengan langkah-langkah penting dalam PTK model tindakan di atas, yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan pada tiap tindakan-tindakan tersebut akan diuraikan sebagai berikut: 1. Perencanaan Peneliti dapat melakukan persiapan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas, antara lain : a) Melaksanakan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran. b) Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas yang menjadi objek penelitian. c) Menentuskan satu permasalahan dari berbagai masalah yang telah teridentifikasi. untuk kemudian ditetapkan sebagai objek penelitian. d) Menyusun skenario penelitian yang meliputi : - Materi pelajaran yang akan diteliti. - Kegiatan pembelajaran, melalui persiapan hingga penyusunan laporan. - Membuat Instrumen penelitian yang akan digunakan. - Menentukan waktu penelitian. - Mendiskusikan skenario peneliandengan mempertimbangkan segala masukan dan kritik. Dalam tahap perencanaan, peneliti melakukan refleksi awal dengan merumuskan

rencana tindakan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dan upaya memberikan minat serta motivasi belajar siswa. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain dengan menyusun RPP, menyiapkan sarana dan prasarana yang di gunakan, merancang media dan sumber belajar, membuat lembar kerja siswa, menyiapkan perangkat tes akhir, menyusun instrument observasi yang sesuai dengan tema dan kegiatan siswa, catatan lapangan dan lembar pengamatan. 2. Pelaksanaan Pada tahap pelaksanaan tindakan ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu melaksanakan pembelajaran pada materi apresiasi puisi dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan pendekatan Inquiri, Syaiful, Implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 91 3. Observasi Setelah pelaksanaan dapat digugalkan lembar observasi yang dilaksanakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pengamatan lembar observasi penting digunakan untuk melihat refleksi guna mengetahui proses perlakuan yang muncul. Dalam pada itu, peneliti dapat dibantu oleh pihak lain yang bertindak sebagai observer yang melakukan observasi di luar maupun di dalam kelas. 4. Refleksi Setelah selesai melaksanakan tindakan, maka dilakukannya refleksi atau pantulan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Kegiatan refleksi berarti pula mantulkan kembali seperti sinar matahari yang kemudian memancar pada kaca dan kemudian dipantulkan lagi. Di dalam refleksi ini juga dipakai guna merancang tindakan berikutnya secara bersama-sama. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi 1. Observasi Tujuan observasi untuk mengetahui dan mendiskripsikan data hasil belajar pada aspek Afektik dan hasil belajar aspek Psikomotor. 2. Tes Tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan dalam pengkuran dan penliaan hasil belajar aspek Kognitif. 3. Dokumentasi Pada teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa dan kehadiran siswa, silabus, RPP dan foto-foto kegiatan saat pembelajaran berlangsung yang menjadi subjek penelitian serta mengetahui nilai siswa sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas. Sugiyono (2015:148) Analisis data dilakukan berdasarkan tiga tahap, yaitu reduksi data yang merupakan proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna, display data (penyajian data) merupakan data yang sudah terorganisasi ini dideskripsikan dalam bentuk narasi, grafik maupun tabel, dan yang terakhir adalah penyimpulan yang merupakan proses pengambilan data secara lebih sederhana dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat jika Ada perubahan hasil belajar secara berkelanjutan dari siklus pertama ke siklus kedua. Minimal 75% siswa kelas V memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam pembelajaran menulis puisi. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang dimaksud adalah 75. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa maka digunakan rumus sebagai berikut : a) Hasil belajar Aspek Kognitif Syaiful, Implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 92 Indikator penilaiannya meliputi : 1) Kesesuaian judul dan tema dengan isi 2) Diksi dan gaya bahasa (3) Citra/majaz 4) Rima 5) Amanat/pesan Dengan rumus sebagai berikut : x 100 b) Hasil belajar Aspek Afektif Indikator penilaiannya meliputi : 1) Mengenerima (A1). 2) Menganggapi (A2). 3) Menilai (A3). 4) Mengorganisasi (A4). 5) Menjadi karakter (A5). Dengan rumus sebagai berikut : x 100 c) Hasil Belajar Aspek Psikomotorik Indikator penilaiannya meliputi 1) Imitasi (P1). 2) Manipulasi (P2). 3) Presisi (P3). 4) Artikulasi (P4). Dengan rumus sebagai berikut : x 100 HASIL Pra Tindakan Pembelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan menulis puisi yang dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dengan konsep pembelajaran yang berpusat pada guru belum berjalan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang rendah. Ketuntasan belajar klasikal pra tindakan pada aspek kognitif sebesar 45,33%, dan ketuntasan aspek afektif sebesar 67,00%, sedangkan ketuntasan klasikal aspek psikomotorik sebesar 64,50%. Tindakan I Penerapan Think Talk Write (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar (kognitif, afektif dan psikomotorik) mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Batu Belah Timur Kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep pada Siklus I dengan tahapan-tahapan berikut ini: a) Perencanaan Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran Bahasa Indonesia Syaiful, implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 93 materi Menulis Puisi. Kemudian peneliti menyiapkan alat atau media yang diperlukan.Untuk media pengamatan, peneliti menyiapkan Lembar Observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa di kelas ketika model pembelajaran Think Talk Write (TTW)dipaplikasikan.Terakhir peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes dalam bentuk karya puisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. b) Pelaksanaan Pada tahap pelaksanaan tindakan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan pertama kali setelah guru memasuki kelas yaitu guru memberikan salam, menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa. Setelah dilakukan presensi, kondisi siswa sedikit ramai atau gaduh. Hasil dari presensi terdapat 20 siswa yang hadir mengikuti kegiatan pembelajaran. Langkah kedua yaitu, menyampaikan garis besar pelaksanaan model pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti yaitu model Think Talk Write (TTW) dan bagaimana cara penilaiannya. Setelah peneliti menjelaskan, siswa tampaknya sudah mulai paham dengan model pembelajaran yang akan penilititerapkan. Setelah siswa sudah terlihat paham dengan penjelasan peneliti, kemudian peneliti membagikan bahan ajar berupa wacana keusastraan, kumpulan puisi dan rata-rata karya puisi. Siswa diminta untuk membaca dan membuat catatan kecil.Ketika siswa membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (Think). Setelah itu, siswa berusaha untuk menyelesaikan masalah yang muncul secara individu.Kegiatan ini bertujuan untuk peserta didik dapat membuat catatan atau menulis ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri, selanjutnya peneliti membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa).Siswa berinteraksi dalam berkelaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan kecil. Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksi dalam diskusi.Diskusidiharapkan dapat menghasilkan solusi atas masalah yang diberikan. Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan dan imajenasi dalam bentuk karya berupa puisi (Write) dengan kreatifitasnya sendiri. c) Pengamatan Selama implemetasi tindakan, peneliti dan guru kelas melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan model pembelajaran Think Talk Write (TTW). Observasi tindakan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana rencana intervensi tindakan telah dilaksanakan serta efek yang ditimbulkan dari pelaksanaan tindakan tersebut, baik bagi siswa, guru, maupun sistem pembelajaran secara keseluruhan.Melalui penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW)terserap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sangat senang dan antusias. Hal ini sejalan dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siklus I dibandingkan dengan prasiklus. Hasil belajar aspek kognitif Tindakan I adalah 70% Sementara hasil belajar aspek afektif pada Tindakan I sebesar 79,52 % Sedangkan hasil belajar aspek psikomotorik pada Tindakan I ketercapaian klasikal siswa mencapai rata-rata 88,00%. Syaiful, Implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 94 d) Refleksi Refleksi adalah evaluasi yang dilakukan peneliti dan observer. Setelah dilaksanakan uji instrumen Tindakan I terhadap proses pembelajaran dengan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) maka ada beberapa hal yang peneliti temukan diantaranya adalah dalam pembentukan kelompok masih belum maksimal, proses berpikir siswa belum efektif, pembentukan kelompok yang berorientasi pada pertemuan karena disarahkan kepada siswa untuk memilih teman kelompoknya sendiri, banyak siswa yang kurang fokus pada diskusi kelompok, peran guru kurang maksimal karena hanya berperan sebagai pengamat, sehingga hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKM. Tindakan II Berdasarkan hasil belajar dan refleksi Tindakan I bahwa banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan yang masih belum mencapai indikator keberhasilan serta beberapa kelemahan pada Tindakan II maka diperbaiki dengan langkah-langkah pada Tindakan II sebagai berikut : a) Perencanaan Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Puisi.Kemudian peneliti menyiapkan alat atau media yang diperlukan.Untuk media pengamatan, peneliti menyiapkan Lembar Observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa di kelas ketika model pembelajaran Think Talk Write (TTW)dipaplikasikan.Terakhir peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes dalam bentuk karya puisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai perbaikan dari Tindakan I peneliti harus merencanakan alokasi waktu yang lebih tepat sehingga lebih terstruktur, pemilihan kelompok juga kurang dipandu oleh peneliti selain itu pelaksanaan pembelajaran yang semula didalam kelas pada Tindakan II pembelajaran akan dilakukan diluar kelas sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan. b) Pelaksanaan Pada fase ini, langkah pembelajaran yang dilkukan peneliti adalah mengajasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran diluar kelas. Konsep pembelajaran ini dipilih karena peneliti menginginkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menjadikan alan sekitar sebagai bagian dari proses belajar siswa, sehingga proses kreatif siswa lebih maksimal. Setelah siswa konduif diluar kelas maka peneliti melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah presensi siswa, guru mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh dan lebih siap untuk menerima pelajaran. Kemudian peneliti sedikit mengingatkan materi yang telah lalu serta memberikan aperepsi atau garis besar dari materi yang akan diberikan pada pertemuan tersebut. Langkah berikutnya peneliti membentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, pengelompokan ini langsung dipandu oleh peneliti, setelah itu peneliti memberikan materi tentang puisi, unsur-unsur puisi dan cara menulis puisi. Siswa dipersilakan untuk membaca dan membuat catatan (Think) dari bahan bacaan tersebut, setelah proses berpikir siswa maka berikutnya siswa diminta untuk mendiskusikan (Talk) hasil dari proses berpikir tersebut dalam kelompok mereka. Siswa harus menulis (Write) beberapa hal yang telah mereka Syaiful, implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 95 didiskusikan dan serta mengembangan dalam bentuk karya puisi yang dibantu dengan imajenasi berdasarkan apa yang siswa lihat dan nikmati diluar kelas. Diakhir pelajaran peneliti memberikan kesimpulan materi serta memberikan apresiasi kepada siswa karena keaktifannya mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam. c) Pengamatan Seperti yang telah dilakukan pada tindakan I, pengamatan jalannya proses pembelajaran kembali dilakukan. Peneliti dan observer

menyampaikan hasil penelitian dan refleksi tindakan. Setelah refleksi tindakan I selesai, rencana tindakan II diujicobakan kepada siswa kelas V SDN Batu Belah Timur Kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep pada Siklus II dengan tahapan-tahapan berikut ini: a) Perencanaan Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Puisi.Kemudian peneliti menyiapkan alat atau media yang diperlukan.Untuk media pengamatan, peneliti menyiapkan Lembar Observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa di kelas ketika model pembelajaran Think Talk Write (TTW)dipaplikasikan.Terakhir peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes dalam bentuk karya puisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai perbaikan dari Tindakan I peneliti harus merencanakan alokasi waktu yang lebih tepat sehingga lebih terstruktur, pemilihan kelompok juga kurang dipandu oleh peneliti selain itu pelaksanaan pembelajaran yang semula didalam kelas pada Tindakan II pembelajaran akan dilakukan diluar kelas sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan. b) Pelaksanaan Pada fase ini, langkah pembelajaran yang dilkukan peneliti adalah mengajasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran diluar kelas. Konsep pembelajaran ini dipilih karena peneliti menginginkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menjadikan alan sekitar sebagai bagian dari proses belajar siswa, sehingga proses kreatif siswa lebih maksimal. Setelah siswa konduif diluar kelas maka peneliti melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah presensi siswa, guru mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh dan lebih siap untuk menerima pelajaran. Kemudian peneliti sedikit mengingatkan materi yang telah lalu serta memberikan aperepsi atau garis besar dari materi yang akan diberikan pada pertemuan tersebut. Langkah berikutnya peneliti membentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, pengelompokan ini langsung dipandu oleh peneliti, setelah itu peneliti memberikan materi tentang puisi, unsur-unsur puisi dan cara menulis puisi. Siswa dipersilakan untuk membaca dan membuat catatan (Think) dari bahan bacaan tersebut, setelah proses berpikir siswa maka berikutnya siswa diminta untuk mendiskusikan (Talk) hasil dari proses berpikir tersebut dalam kelompok mereka. Siswa harus menulis (Write) beberapa hal yang telah mereka Syaiful, implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 96 didiskusikan dan serta mengembangan dalam bentuk karya puisi yang dibantu dengan imajenasi berdasarkan apa yang siswa lihat dan nikmati diluar kelas. Diakhir pelajaran peneliti memberikan kesimpulan materi serta memberikan apresiasi kepada siswa karena keaktifannya mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam. c) Pengamatan Seperti yang telah dilakukan pada tindakan I, pengamatan jalannya proses pembelajaran kembali dilakukan. Peneliti dan observer

menyampaikan hasil penelitian dan refleksi tindakan. Setelah refleksi tindakan I selesai, rencana tindakan II diujicobakan kepada siswa kelas V SDN Batu Belah Timur Kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep pada Siklus II dengan tahapan-tahapan berikut ini: a) Perencanaan Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Puisi.Kemudian peneliti menyiapkan alat atau media yang diperlukan.Untuk media pengamatan, peneliti menyiapkan Lembar Observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa di kelas ketika model pembelajaran Think Talk Write (TTW)dipaplikasikan.Terakhir peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes dalam bentuk karya puisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai perbaikan dari Tindakan I peneliti harus merencanakan alokasi waktu yang lebih tepat sehingga lebih terstruktur, pemilihan kelompok juga kurang dipandu oleh peneliti selain itu pelaksanaan pembelajaran yang semula didalam kelas pada Tindakan II pembelajaran akan dilakukan diluar kelas sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan. b) Pelaksanaan Pada fase ini, langkah pembelajaran yang dilkukan peneliti adalah mengajasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran diluar kelas. Konsep pembelajaran ini dipilih karena peneliti menginginkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menjadikan alan sekitar sebagai bagian dari proses belajar siswa, sehingga proses kreatif siswa lebih maksimal. Setelah siswa konduif diluar kelas maka peneliti melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah presensi siswa, guru mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh dan lebih siap untuk menerima pelajaran. Kemudian peneliti sedikit mengingatkan materi yang telah lalu serta memberikan aperepsi atau garis besar dari materi yang akan diberikan pada pertemuan tersebut. Langkah berikutnya peneliti membentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, pengelompokan ini langsung dipandu oleh peneliti, setelah itu peneliti memberikan materi tentang puisi, unsur-unsur puisi dan cara menulis puisi. Siswa dipersilakan untuk membaca dan membuat catatan (Think) dari bahan bacaan tersebut, setelah proses berpikir siswa maka berikutnya siswa diminta untuk mendiskusikan (Talk) hasil dari proses berpikir tersebut dalam kelompok mereka. Siswa harus menulis (Write) beberapa hal yang telah mereka Syaiful, implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 97 didiskusikan dan serta mengembangan dalam bentuk karya puisi yang dibantu dengan imajenasi berdasarkan apa yang siswa lihat dan nikmati diluar kelas. Diakhir pelajaran peneliti memberikan kesimpulan materi serta memberikan apresiasi kepada siswa karena keaktifannya mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam. c) Pengamatan Seperti yang telah dilakukan pada tindakan I, pengamatan jalannya proses pembelajaran kembali dilakukan. Peneliti dan observer

menyampaikan hasil penelitian dan refleksi tindakan. Setelah refleksi tindakan I selesai, rencana tindakan II diujicobakan kepada siswa kelas V SDN Batu Belah Timur Kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep pada Siklus II dengan tahapan-tahapan berikut ini: a) Perencanaan Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Puisi.Kemudian peneliti menyiapkan alat atau media yang diperlukan.Untuk media pengamatan, peneliti menyiapkan Lembar Observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa di kelas ketika model pembelajaran Think Talk Write (TTW)dipaplikasikan.Terakhir peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes dalam bentuk karya puisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai perbaikan dari Tindakan I peneliti harus merencanakan alokasi waktu yang lebih tepat sehingga lebih terstruktur, pemilihan kelompok juga kurang dipandu oleh peneliti selain itu pelaksanaan pembelajaran yang semula didalam kelas pada Tindakan II pembelajaran akan dilakukan diluar kelas sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan. b) Pelaksanaan Pada fase ini, langkah pembelajaran yang dilkukan peneliti adalah mengajasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran diluar kelas. Konsep pembelajaran ini dipilih karena peneliti menginginkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menjadikan alan sekitar sebagai bagian dari proses belajar siswa, sehingga proses kreatif siswa lebih maksimal. Setelah siswa konduif diluar kelas maka peneliti melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah presensi siswa, guru mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh dan lebih siap untuk menerima pelajaran. Kemudian peneliti sedikit mengingatkan materi yang telah lalu serta memberikan aperepsi atau garis besar dari materi yang akan diberikan pada pertemuan tersebut. Langkah berikutnya peneliti membentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, pengelompokan ini langsung dipandu oleh peneliti, setelah itu peneliti memberikan materi tentang puisi, unsur-unsur puisi dan cara menulis puisi. Siswa dipersilakan untuk membaca dan membuat catatan (Think) dari bahan bacaan tersebut, setelah proses berpikir siswa maka berikutnya siswa diminta untuk mendiskusikan (Talk) hasil dari proses berpikir tersebut dalam kelompok mereka. Siswa harus menulis (Write) beberapa hal yang telah mereka Syaiful, implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 98 didiskusikan dan serta mengembangan dalam bentuk karya puisi yang dibantu dengan imajenasi berdasarkan apa yang siswa lihat dan nikmati diluar kelas. Diakhir pelajaran peneliti memberikan kesimpulan materi serta memberikan apresiasi kepada siswa karena keaktifannya mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam. c) Pengamatan Seperti yang telah dilakukan pada tindakan I, pengamatan jalannya proses pembelajaran kembali dilakukan. Peneliti dan observer

menyampaikan hasil penelitian dan refleksi tindakan. Setelah refleksi tindakan I selesai, rencana tindakan II diujicobakan kepada siswa kelas V SDN Batu Belah Timur Kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep pada Siklus II dengan tahapan-tahapan berikut ini: a) Perencanaan Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Puisi.Kemudian peneliti menyiapkan alat atau media yang diperlukan.Untuk media pengamatan, peneliti menyiapkan Lembar Observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa di kelas ketika model pembelajaran Think Talk Write (TTW)dipaplikasikan.Terakhir peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes dalam bentuk karya puisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai perbaikan dari Tindakan I peneliti harus merencanakan alokasi waktu yang lebih tepat sehingga lebih terstruktur, pemilihan kelompok juga kurang dipandu oleh peneliti selain itu pelaksanaan pembelajaran yang semula didalam kelas pada Tindakan II pembelajaran akan dilakukan diluar kelas sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan. b) Pelaksanaan Pada fase ini, langkah pembelajaran yang dilkukan peneliti adalah mengajasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran diluar kelas. Konsep pembelajaran ini dipilih karena peneliti menginginkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menjadikan alan sekitar sebagai bagian dari proses belajar siswa, sehingga proses kreatif siswa lebih maksimal. Setelah siswa konduif diluar kelas maka peneliti melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah presensi siswa, guru mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh dan lebih siap untuk menerima pelajaran. Kemudian peneliti sedikit mengingatkan materi yang telah lalu serta memberikan aperepsi atau garis besar dari materi yang akan diberikan pada pertemuan tersebut. Langkah berikutnya peneliti membentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, pengelompokan ini langsung dipandu oleh peneliti, setelah itu peneliti memberikan materi tentang puisi, unsur-unsur puisi dan cara menulis puisi. Siswa dipersilakan untuk membaca dan membuat catatan (Think) dari bahan bacaan tersebut, setelah proses berpikir siswa maka berikutnya siswa diminta untuk mendiskusikan (Talk) hasil dari proses berpikir tersebut dalam kelompok mereka. Siswa harus menulis (Write) beberapa hal yang telah mereka Syaiful, implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 99 didiskusikan dan serta mengembangan dalam bentuk karya puisi yang dibantu dengan imajenasi berdasarkan apa yang siswa lihat dan nikmati diluar kelas. Diakhir pelajaran peneliti memberikan kesimpulan materi serta memberikan apresiasi kepada siswa karena keaktifannya mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam. c) Pengamatan Seperti yang telah dilakukan pada tindakan I, pengamatan jalannya proses pembelajaran kembali dilakukan. Peneliti dan observer

menyampaikan hasil penelitian dan refleksi tindakan. Setelah refleksi tindakan I selesai, rencana tindakan II diujicobakan kepada siswa kelas V SDN Batu Belah Timur Kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep pada Siklus II dengan tahapan-tahapan berikut ini: a) Perencanaan Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Puisi.Kemudian peneliti menyiapkan alat atau media yang diperlukan.Untuk media pengamatan, peneliti menyiapkan Lembar Observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa di kelas ketika model pembelajaran Think Talk Write (TTW)dipaplikasikan.Terakhir peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes dalam bentuk karya puisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai perbaikan dari Tindakan I peneliti harus merencanakan alokasi waktu yang lebih tepat sehingga lebih terstruktur, pemilihan kelompok juga kurang dipandu oleh peneliti selain itu pelaksanaan pembelajaran yang semula didalam kelas pada Tindakan II pembelajaran akan dilakukan diluar kelas sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan. b) Pelaksanaan Pada fase ini, langkah pembelajaran yang dilkukan peneliti adalah mengajasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran diluar kelas. Konsep pembelajaran ini dipilih karena peneliti menginginkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menjadikan alan sekitar sebagai bagian dari proses belajar siswa, sehingga proses kreatif siswa lebih maksimal. Setelah siswa konduif diluar kelas maka peneliti melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah presensi siswa, guru mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh dan lebih siap untuk menerima pelajaran. Kemudian peneliti sedikit mengingatkan materi yang telah lalu serta memberikan aperepsi atau garis besar dari materi yang akan diberikan pada pertemuan tersebut. Langkah berikutnya peneliti membentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, pengelompokan ini langsung dipandu oleh peneliti, setelah itu peneliti memberikan materi tentang puisi, unsur-unsur puisi dan cara menulis puisi. Siswa dipersilakan untuk membaca dan membuat catatan (Think) dari bahan bacaan tersebut, setelah proses berpikir siswa maka berikutnya siswa diminta untuk mendiskusikan (Talk) hasil dari proses berpikir tersebut dalam kelompok mereka. Siswa harus menulis (Write) beberapa hal yang telah mereka Syaiful, implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 100 didiskusikan dan serta mengembangan dalam bentuk karya puisi yang dibantu dengan imajenasi berdasarkan apa yang siswa lihat dan nikmati diluar kelas. Diakhir pelajaran peneliti memberikan kesimpulan materi serta memberikan apresiasi kepada siswa karena keaktifannya mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam. c) Pengamatan Seperti yang telah dilakukan pada tindakan I, pengamatan jalannya proses pembelajaran kembali dilakukan. Peneliti dan observer

menyampaikan hasil penelitian dan refleksi tindakan. Setelah refleksi tindakan I selesai, rencana tindakan II diujicobakan kepada siswa kelas V SDN Batu Belah Timur Kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep pada Siklus II dengan tahapan-tahapan berikut ini: a) Perencanaan Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Puisi.Kemudian peneliti menyiapkan alat atau media yang diperlukan.Untuk media pengamatan, peneliti menyiapkan Lembar Observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa di kelas ketika model pembelajaran Think Talk Write (TTW)dipaplikasikan.Terakhir peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes dalam bentuk karya puisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai perbaikan dari Tindakan I peneliti harus merencanakan alokasi waktu yang lebih tepat sehingga lebih terstruktur, pemilihan kelompok juga kurang dipandu oleh peneliti selain itu pelaksanaan pembelajaran yang semula didalam kelas pada Tindakan II pembelajaran akan dilakukan diluar kelas sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan. b) Pelaksanaan Pada fase ini, langkah pembelajaran yang dilkukan peneliti adalah mengajasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran diluar kelas. Konsep pembelajaran ini dipilih karena peneliti menginginkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menjadikan alan sekitar sebagai bagian dari proses belajar siswa, sehingga proses kreatif siswa lebih maksimal. Setelah siswa konduif diluar kelas maka peneliti melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah presensi siswa, guru mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh dan lebih siap untuk menerima pelajaran. Kemudian peneliti sedikit mengingatkan materi yang telah lalu serta memberikan aperepsi atau garis besar dari materi yang akan diberikan pada pertemuan tersebut. Langkah berikutnya peneliti membentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, pengelompokan ini langsung dipandu oleh peneliti, setelah itu peneliti memberikan materi tentang puisi, unsur-unsur puisi dan cara menulis puisi. Siswa dipersilakan untuk membaca dan membuat catatan (Think) dari bahan bacaan tersebut, setelah proses berpikir siswa maka berikutnya siswa diminta untuk mendiskusikan (Talk) hasil dari proses berpikir tersebut dalam kelompok mereka. Siswa harus menulis (Write) beberapa hal yang telah mereka Syaiful, implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 101 didiskusikan dan serta mengembangan dalam bentuk karya puisi yang dibantu dengan imajenasi berdasarkan apa yang siswa lihat dan nikmati diluar kelas. Diakhir pelajaran peneliti memberikan kesimpulan materi serta memberikan apresiasi kepada siswa karena keaktifannya mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam. c) Pengamatan Seperti yang telah dilakukan pada tindakan I, pengamatan jalannya proses pembelajaran kembali dilakukan. Peneliti dan observer

menyampaikan hasil penelitian dan refleksi tindakan. Setelah refleksi tindakan I selesai, rencana tindakan II diujicobakan kepada siswa kelas V SDN Batu Belah Timur Kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep pada Siklus II dengan tahapan-tahapan berikut ini: a) Perencanaan Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Puisi.Kemudian peneliti menyiapkan alat atau media yang diperlukan.Untuk media pengamatan, peneliti menyiapkan Lembar Observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa di kelas ketika model pembelajaran Think Talk Write (TTW)dipaplikasikan.Terakhir peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes dalam bentuk karya puisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai perbaikan dari Tindakan I peneliti harus merencanakan alokasi waktu yang lebih tepat sehingga lebih terstruktur, pemilihan kelompok juga kurang dipandu oleh peneliti selain itu pelaksanaan pembelajaran yang semula didalam kelas pada Tindakan II pembelajaran akan dilakukan diluar kelas sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan. b) Pelaksanaan Pada fase ini, langkah pembelajaran yang dilkukan peneliti adalah mengajasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran diluar kelas. Konsep pembelajaran ini dipilih karena peneliti menginginkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menjadikan alan sekitar sebagai bagian dari proses belajar siswa, sehingga proses kreatif siswa lebih maksimal. Setelah siswa konduif diluar kelas maka peneliti melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah presensi siswa, guru mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh dan lebih siap untuk menerima pelajaran. Kemudian peneliti sedikit mengingatkan materi yang telah lalu serta memberikan aperepsi atau garis besar dari materi yang akan diberikan pada pertemuan tersebut. Langkah berikutnya peneliti membentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, pengelompokan ini langsung dipandu oleh peneliti, setelah itu peneliti memberikan materi tentang puisi, unsur-unsur puisi dan cara menulis puisi. Siswa dipersilakan untuk membaca dan membuat catatan (Think) dari bahan bacaan tersebut, setelah proses berpikir siswa maka berikutnya siswa diminta untuk mendiskusikan (Talk) hasil dari proses berpikir tersebut dalam kelompok mereka. Siswa harus menulis (Write) beberapa hal yang telah mereka Syaiful, implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 102 didiskusikan dan serta mengembangan dalam bentuk karya puisi yang dibantu dengan imajenasi berdasarkan apa yang siswa lihat dan nikmati diluar kelas. Diakhir pelajaran peneliti memberikan kesimpulan materi serta memberikan apresiasi kepada siswa karena keaktifannya mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam. c) Pengamatan Seperti yang telah dilakukan pada tindakan I, pengamatan jalannya proses pembelajaran kembali dilakukan. Peneliti dan observer

menyampaikan hasil penelitian dan refleksi tindakan. Setelah refleksi tindakan I selesai, rencana tindakan II diujicobakan kepada siswa kelas V SDN Batu Belah Timur Kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep pada Siklus II dengan tahapan-tahapan berikut ini: a) Perencanaan Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Puisi.Kemudian peneliti menyiapkan alat atau media yang diperlukan.Untuk media pengamatan, peneliti menyiapkan Lembar Observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa di kelas ketika model pembelajaran Think Talk Write (TTW)dipaplikasikan.Terakhir peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes dalam bentuk karya puisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai perbaikan dari Tindakan I peneliti harus merencanakan alokasi waktu yang lebih tepat sehingga lebih terstruktur, pemilihan kelompok juga kurang dipandu oleh peneliti selain itu pelaksanaan pembelajaran yang semula didalam kelas pada Tindakan II pembelajaran akan dilakukan diluar kelas sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan. b) Pelaksanaan Pada fase ini, langkah pembelajaran yang dilkukan peneliti adalah mengajasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran diluar kelas. Konsep pembelajaran ini dipilih karena peneliti menginginkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menjadikan alan sekitar sebagai bagian dari proses belajar siswa, sehingga proses kreatif siswa lebih maksimal. Setelah siswa konduif diluar kelas maka peneliti melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah presensi siswa, guru mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh dan lebih siap untuk menerima pelajaran. Kemudian peneliti sedikit mengingatkan materi yang telah lalu serta memberikan aperepsi atau garis besar dari materi yang akan diberikan pada pertemuan tersebut. Langkah berikutnya peneliti membentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, pengelompokan ini langsung dipandu oleh peneliti, setelah itu peneliti memberikan materi tentang puisi, unsur-unsur puisi dan cara menulis puisi. Siswa dipersilakan untuk membaca dan membuat catatan (Think) dari bahan bacaan tersebut, setelah proses berpikir siswa maka berikutnya siswa diminta untuk mendiskusikan (Talk) hasil dari proses berpikir tersebut dalam kelompok mereka. Siswa harus menulis (Write) beberapa hal yang telah mereka Syaiful, implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 103 didiskusikan dan serta mengembangan dalam bentuk karya puisi yang dibantu dengan imajenasi berdasarkan apa yang siswa lihat dan nikmati diluar kelas. Diakhir pelajaran peneliti memberikan kesimpulan materi serta memberikan apresiasi kepada siswa karena keaktifannya mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam. c) Pengamatan Seperti yang telah dilakukan pada tindakan I, pengamatan jalannya proses pembelajaran kembali dilakukan. Peneliti dan observer

menyampaikan hasil penelitian dan refleksi tindakan. Setelah refleksi tindakan I selesai, rencana tindakan II diujicobakan kepada siswa kelas V SDN Batu Belah Timur Kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep pada Siklus II dengan tahapan-tahapan berikut ini: a) Perencanaan Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Puisi.Kemudian peneliti menyiapkan alat atau media yang diperlukan.Untuk media pengamatan, peneliti menyiapkan Lembar Observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa di kelas ketika model pembelajaran Think Talk Write (TTW)dipaplikasikan.Terakhir peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes dalam bentuk karya puisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai perbaikan dari Tindakan I peneliti harus merencanakan alokasi waktu yang lebih tepat sehingga lebih terstruktur, pemilihan kelompok juga kurang dipandu oleh peneliti selain itu pelaksanaan pembelajaran yang semula didalam kelas pada Tindakan II pembelajaran akan dilakukan diluar kelas sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan. b) Pelaksanaan Pada fase ini, langkah pembelajaran yang dilkukan peneliti adalah mengajasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran diluar kelas. Konsep pembelajaran ini dipilih karena peneliti menginginkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menjadikan alan sekitar sebagai bagian dari proses belajar siswa, sehingga proses kreatif siswa lebih maksimal. Setelah siswa konduif diluar kelas maka peneliti melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah presensi siswa, guru mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh dan lebih siap untuk menerima pelajaran. Kemudian peneliti sedikit mengingatkan materi yang telah lalu serta memberikan aperepsi atau garis besar dari materi yang akan diberikan pada pertemuan tersebut. Langkah berikutnya peneliti membentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, pengelompokan ini langsung dipandu oleh peneliti, setelah itu peneliti memberikan materi tentang puisi, unsur-unsur puisi dan cara menulis puisi. Siswa dipersilakan untuk membaca dan membuat catatan (Think) dari bahan bacaan tersebut, setelah proses berpikir siswa maka berikutnya siswa diminta untuk mendiskusikan (Talk) hasil dari proses berpikir tersebut dalam kelompok mereka. Siswa harus menulis (Write) beberapa hal yang telah mereka Syaiful, implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 104 didiskusikan dan serta mengembangan dalam bentuk karya puisi yang dibantu dengan imajenasi berdasarkan apa yang siswa lihat dan nikmati diluar kelas. Diakhir pelajaran peneliti memberikan kesimpulan materi serta memberikan apresiasi kepada siswa karena keaktifannya mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam. c) Pengamatan Seperti yang telah dilakukan pada tindakan I, pengamatan jalannya proses pembelajaran kembali dilakukan. Peneliti dan observer

menyampaikan hasil penelitian dan refleksi tindakan. Setelah refleksi tindakan I selesai, rencana tindakan II diujicobakan kepada siswa kelas V SDN Batu Belah Timur Kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep pada Siklus II dengan tahapan-tahapan berikut ini: a) Perencanaan Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Puisi.Kemudian peneliti menyiapkan alat atau media yang diperlukan.Untuk media pengamatan, peneliti menyiapkan Lembar Observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa di kelas ketika model pembelajaran Think Talk Write (TTW)dipaplikasikan.Terakhir peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes dalam bentuk karya puisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai perbaikan dari Tindakan I peneliti harus merencanakan alokasi waktu yang lebih tepat sehingga lebih terstruktur, pemilihan kelompok juga kurang dipandu oleh peneliti selain itu pelaksanaan pembelajaran yang semula didalam kelas pada Tindakan II pembelajaran akan dilakukan diluar kelas sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan. b) Pelaksanaan Pada fase ini, langkah pembelajaran yang dilkukan peneliti adalah mengajasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran diluar kelas. Konsep pembelajaran ini dipilih karena peneliti menginginkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menjadikan alan sekitar sebagai bagian dari proses belajar siswa, sehingga proses kreatif siswa lebih maksimal. Setelah siswa konduif diluar kelas maka peneliti melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah presensi siswa, guru mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh dan lebih siap untuk menerima pelajaran. Kemudian peneliti sedikit mengingatkan materi yang telah lalu serta memberikan aperepsi atau garis besar dari materi yang akan diberikan pada pertemuan tersebut. Langkah berikutnya peneliti membentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, pengelompokan ini langsung dipandu oleh peneliti, setelah itu peneliti memberikan materi tentang puisi, unsur-unsur puisi dan cara menulis puisi. Siswa dipersilakan untuk membaca dan membuat catatan (Think) dari bahan bacaan tersebut, setelah proses berpikir siswa maka berikutnya siswa diminta untuk mendiskusikan (Talk) hasil dari proses berpikir tersebut dalam kelompok mereka. Siswa harus menulis (Write) beberapa hal yang telah mereka Syaiful, implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 105 didiskusikan dan serta mengembangan dalam bentuk karya puisi yang dibantu dengan imajenasi berdasarkan apa yang siswa lihat dan nikmati diluar kelas. Diakhir pelajaran peneliti memberikan kesimpulan materi serta memberikan apresiasi kepada siswa karena keaktifannya mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam. c) Pengamatan Seperti yang telah dilakukan pada tindakan I, pengamatan jalannya proses pembelajaran kembali dilakukan. Peneliti dan observer

menyampaikan hasil penelitian dan refleksi tindakan. Setelah refleksi tindakan I selesai, rencana tindakan II diujicobakan kepada siswa kelas V SDN Batu Belah Timur Kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep pada Siklus II dengan tahapan-tahapan berikut ini: a) Perencanaan Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Puisi.Kemudian peneliti menyiapkan alat atau media yang diperlukan.Untuk media pengamatan, peneliti menyiapkan Lembar Observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa di kelas ketika model pembelajaran Think Talk Write (TTW)dipaplikasikan.Terakhir peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes dalam bentuk karya puisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai perbaikan dari Tindakan I peneliti harus merencanakan alokasi waktu yang lebih tepat sehingga lebih terstruktur, pemilihan kelompok juga kurang dipandu oleh peneliti selain itu pelaksanaan pembelajaran yang semula didalam kelas pada Tindakan II pembelajaran akan dilakukan diluar kelas sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan. b) Pelaksanaan Pada fase ini, langkah pembelajaran yang dilkukan peneliti adalah mengajasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran diluar kelas. Konsep pembelajaran ini dipilih karena peneliti menginginkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menjadikan alan sekitar sebagai bagian dari proses belajar siswa, sehingga proses kreatif siswa lebih maksimal. Setelah siswa konduif diluar kelas maka peneliti melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah presensi siswa, guru mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh dan lebih siap untuk menerima pelajaran. Kemudian peneliti sedikit mengingatkan materi yang telah lalu serta memberikan aperepsi atau garis besar dari materi yang akan diberikan pada pertemuan tersebut. Langkah berikutnya peneliti membentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, pengelompokan ini langsung dipandu oleh peneliti, setelah itu peneliti memberikan materi tentang puisi, unsur-unsur puisi dan cara menulis puisi. Siswa dipersilakan untuk membaca dan membuat catatan (Think) dari bahan bacaan tersebut, setelah proses berpikir siswa maka berikutnya siswa diminta untuk mendiskusikan (Talk) hasil dari proses berpikir tersebut dalam kelompok mereka. Siswa harus menulis (Write) beberapa hal yang telah mereka Syaiful, implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 106 didiskusikan dan serta mengembangan dalam bentuk karya puisi yang dibantu dengan imajenasi berdasarkan apa yang siswa lihat dan nikmati diluar kelas. Diakhir pelajaran peneliti memberikan kesimpulan materi serta memberikan apresiasi kepada siswa karena keaktifannya mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam. c) Pengamatan Seperti yang telah dilakukan pada tindakan I, pengamatan jalannya proses pembelajaran kembali dilakukan. Peneliti dan observer

menyampaikan hasil penelitian dan refleksi tindakan. Setelah refleksi tindakan I selesai, rencana tindakan II diujicobakan kepada siswa kelas V SDN Batu Belah Timur Kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep pada Siklus II dengan tahapan-tahapan berikut ini: a) Perencanaan Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Puisi.Kemudian peneliti menyiapkan alat atau media yang diperlukan.Untuk media pengamatan, peneliti menyiapkan Lembar Observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa di kelas ketika model pembelajaran Think Talk Write (TTW)dipaplikasikan.Terakhir peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes dalam bentuk karya puisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai perbaikan dari Tindakan I peneliti harus merencanakan alokasi waktu yang lebih tepat sehingga lebih terstruktur, pemilihan kelompok juga kurang dipandu oleh peneliti selain itu pelaksanaan pembelajaran yang semula didalam kelas pada Tindakan II pembelajaran akan dilakukan diluar kelas sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan. b) Pelaksanaan Pada fase ini, langkah pembelajaran yang dilkukan peneliti adalah mengajasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran diluar kelas. Konsep pembelajaran ini dipilih karena peneliti menginginkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menjadikan alan sekitar sebagai bagian dari proses belajar siswa, sehingga proses kreatif siswa lebih maksimal. Setelah siswa konduif diluar kelas maka peneliti melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah presensi siswa, guru mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh dan lebih siap untuk menerima pelajaran. Kemudian peneliti sedikit mengingatkan materi yang telah lalu serta memberikan aperepsi atau garis besar dari materi yang akan diberikan pada pertemuan tersebut. Langkah berikutnya peneliti membentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, pengelompokan ini langsung dipandu oleh peneliti, setelah itu peneliti memberikan materi tentang puisi, unsur-unsur puisi dan cara menulis puisi. Siswa dipersilakan untuk membaca dan membuat catatan (Think) dari bahan bacaan tersebut, setelah proses berpikir siswa maka berikutnya siswa diminta untuk mendiskusikan (Talk) hasil dari proses berpikir tersebut dalam kelompok mereka. Siswa harus menulis (Write) beberapa hal yang telah mereka Syaiful, implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume 4 | Nomor 1 | Juli 2018 107 didiskusikan dan serta mengembangan dalam bentuk karya puisi yang dibantu dengan imajenasi berdasarkan apa yang siswa lihat dan nikmati diluar kelas. Diakhir pelajaran peneliti memberikan kesimpulan materi serta memberikan apresiasi kepada siswa karena keaktifannya mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam. c) Pengamatan Seperti yang telah dilakukan pada tindakan I, pengamatan jalannya proses pembelajaran kembali dilakukan. Peneliti dan observer

menyampaikan hasil penelitian dan refleksi tindakan. Setelah refleksi tindakan I selesai, rencana tindakan II diujicobakan kepada siswa kelas V SDN Batu Belah Timur Kecamatan Dasuk kabupaten Sumenep pada Siklus II dengan tahapan-tahapan berikut ini: a) Perencanaan Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Puisi.Kemudian peneliti menyiapkan alat atau media yang diperlukan.Untuk media pengamatan, peneliti menyiapkan Lembar Observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa di kelas ketika model pembelajaran Think Talk Write (TTW)dipaplikasikan.Terakhir peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes dalam bentuk karya puisi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai perbaikan dari Tindakan I peneliti harus merencanakan alokasi waktu yang lebih tepat sehingga lebih terstruktur, pemilihan kelompok juga kurang dipandu oleh peneliti selain itu pelaksanaan pembelajaran yang semula didalam kelas pada Tindakan II pembelajaran akan dilakukan diluar kelas sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan. b) Pelaksanaan Pada fase ini, langkah pembelajaran yang dilkukan peneliti adalah mengajasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran diluar kelas. Konsep pembelajaran ini dipilih karena peneliti menginginkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menjadikan alan sekitar sebagai bagian dari proses belajar siswa, sehingga proses kreatif siswa lebih maksimal. Setelah siswa konduif diluar kelas maka peneliti melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah presensi siswa, guru mengkondisikan kelas agar siswa tidak gaduh dan lebih siap untuk menerima pelajaran. Kemudian peneliti sedikit mengingatkan materi yang telah lalu serta memberikan aperepsi atau garis besar dari materi yang akan diberikan pada pertemuan tersebut. Langkah berikutnya peneliti membentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, pengelompokan ini langsung dipandu oleh peneliti, setelah itu peneliti memberikan materi tentang puisi, unsur-unsur puisi dan cara menulis puisi. Siswa dipersilakan untuk membaca dan membuat catatan (Think) dari bahan bacaan tersebut, setelah proses berpikir siswa maka berikutnya siswa diminta untuk mendiskusikan (Talk) hasil dari proses berpikir tersebut dalam kelompok mereka. Siswa harus menulis (Write) beberapa hal yang telah mereka Syaiful, implementasi Model Pembelajaran Think... <http://ojs.unpedki.ac.id> | Volume